Ibadah Kaum Muda Remaja, 13 Agustus 2011 (Sabtu Sore)

Markus 16 menunjuk kebangkitan Yesus atau sinar kemuliaan.

Sinar kemuliaan Tuhan menyinari 3 kelompok anak Tuhan:

1. Ayat 9-11, Maria Magdalena.
2. Ayat 12-13, dua murid yang sedang berjalan ke Emaus.
3. Ayat 14, sebelas murid.

Malam ini, kita lanjut pada Markus 16:15-18.

Markus 16:15-18
16:15 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk.
16:16 Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.
16:17 Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka,
16:18 mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."

Setelah menerima sinar kemuliaan, kita akan **dipakai dan diutus oleh Tuhan, untuk melayani Tuhan sekaligus menjadi saksi Tuhan.**

Ada 2 macam kesaksian:

1. Kesaksian tentang injil keselamatan/firman penginjilan [Efesus 1:13].
   Firman penginjilan adalah firman yang memberitakan kedatangan Yesus pertama kali ke dunia dan mati di kayu salib untuk **menyelamatkan** orang berdosa, dan memberkati kita.

   Jadi, injil keselamatan ini membawa orang-orang berdosa dari luar untuk percaya Yesus, bertobat, dibaptis dan lahir baru. Sehingga selamat dan diberkati oleh Tuhan.

2. Kesaksian tentang injil kemuliaan/cahaya injil tentang kemuliaan Kristus/firman pengajaran [2 Korintus 4:3-4].
   Firman pengajaran adalah firman yang memberitakan kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Sorga untuk **menyucikan dan menyempurnakan**kehidupan yang sudah selamat, sampai menjadi mempelai wanita Tuhan yang sempurna, yang siap menyambut kedatangan Tuhan kedua kali.

   Banyak yang dipanggil, sedikit yang dipilih. Kita tidak boleh berhenti hanya pada keselamatan, tetapi harus lanjut disucikan dan disempurnakan.
   Di jaman Israel, 603.550 orang keluar dari Mesir, tetapi hanya 2 orang yang sampai ke tanah Kanaan.

Bagaimana suasana pengutusan?
Lukas 10:1,3
10:1. Kemudian dari pada itu Tuhan menunjuk tujuh puluh murid yang lain, lalu mengutus mereka berdua-dua mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya.
10:3 Pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala.

Suasana pengutusan/pelayanan adalah seperti anak domba di tengah-tengah serigala. Kita sungguh-sungguh lemah, tidak berdaya, dan tidak bisa mengandalkan apa-apa dari dunia.

Satu-satunya jalan keluar adalah **tergembala**. Hanya Gembala Agung yang bisa menghadapi serigala. Domba dengan segala kehebatan dan kepandaiannya tidak akan bisa menghadapi serigala.

Syarat tergembala:

- Tergembala pada firman pengajaran yang benar. Firman pengajaran yang benar adalah komando. Kalau komandonya salah, maka tidak akan pernah sampai Kerajaan Sorga.
- Tekun dalam kandang penggembalaan. Jangan coba-coba keluar dari kandang! Begitu keluar dari kandang, akan jatuh.

Mazmur 23:6
23:6 Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN

sepanjang masa.

Dalam penggembalaan, kita akan **menerima kebajikan dan kemurahan Tuhan, serta kemuliaan Tuhan**. Inilah kunci Daud. Tuhan yang akan menata hidup kita dalam penggembalaan.

Markus 16 ini adalah tentang sinar kemuliaan. Sebelum melayani, segala kekurangan-kekurangan kita disinari oleh Tuhan, sehingga kita bisa diutus. Setelah diutus, Tuhan masih menyinari kita, sehingga tidak ada kegelapan yang bisa melawan.

Mazmur 84:12
84:12 Sebab TUHAN Allah adalah matahari dan perisai; kasih dan kemuliaan Ia berikan; Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela.

Kemurahan dan kebaikan Tuhan, serta kemuliaan Tuhan, itu bagaikan matahari yang dipancarkan dari wajah Yesus sebagai Gembala Agung.
Jadi, kalau kehidupan yang tergembala tidak mengandalkan apapun, melainkan hanya memandang wajah Yesus yang bersinar-sinar bagaikan matahari.

Hasilnya:

1. Kemurahan dan kebajikan Tuhan bagaikan perisai yang mampu melindungi kitadari pekerjaan setan serigala, yaitu dosa-dosa yang mau menjatuhkan dan menghancurkan kita. Juga melindungi kita dari segala marabahaya, celaka, penyakit, dll.

2. Kemurahan dan kebajikan Tuhan mampu membuka pintu-pintu yang mustahil bagi kita, pintu masa depanyang rapi, indah, dan bahagia.
   Juga pintu kemenanganakan dibukakan bagi kita. Sekalipun kita tidak berdaya tetapi kita menang menghadapi masalah-masalah yang besar karena kemurahan dan kebajikan Tuhan yang berperang bagi kita.
   Selain itu, juga ada pintu pengangkatan dan pemulihan. Daud seharusnya binasa karena jatuh dengan Betsyeba. Tetapi karena Daud berada dalam penggembalaan, Daud diampuni, diangkat, dan dipulihkan.

3. Kemuliaan Tuhan mengadakan mujizat rohani, yaitu keubahan hidupdari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.
   [Mazmur 84:12, terjemahan lama] Keubahan hidup dimulai dari **hati yang tulus**, tidak ada kemunafikan, tidak ada iri/dendam/kepahitan, tidak ada kekuatiran. Tulus berarti ada damai sejahtera dalam hati. Dalam nikah, dalam penggembalaan, kita harus menjadi kehidupan yang memiliki hati yang tulus.

   Kalau hati tulus, maka mulut akan jujur, yaitu 'ya' katakan 'ya', 'tidak' katakan 'tidak'. Tulus seperti merpati = ada urapan Roh Kudus, maka kehidupan itu akan bisa berbahasa roh, yaitu bisa menaikkan doa ke hadapan Tuhan. Mujizat jasmani juga akan terjadi, yang mustahil menjadi tidak mustahil.

   Dalam penggembalaan, **setiap langkah hidup kita adalah langkah-langkah mujizat**. Sampai langkah terakhir, kita diubahkan menjadi sama mulia dengan Tuhan dan terangkat ke awan-awan untuk bertemu Tuhan, masuk Yerusalem Baru di mana tidak ada setetespun air mata.

Tuhan memberkati.